

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN DINIYAH DI SMP NEGERI 3 PURWOHARJO

Dela Ayuk Susanti¹, Bahar Agus Setiawan², Hairul Huda³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember

delaayuk09@gmail.com, baharsetiawan@unmuhjember.ac.id, hairulhuda@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan program pembelajaran diniyah bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan mereka, mengembangkan bakat dan minat dalam Al-Qur'an dan hadis. Di SMP Negeri 03 Purwoharjo, program ini telah dilaksanakan melalui metode pembelajaran Iqro. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pembelajaran diniyah di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dan hadis siswa. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat tiga tahapan dalam analisis data, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi diterapkan untuk memastikan kevalidan hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 03 Purwoharjo memberikan dampak positif terhadap pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa diharapkan dapat memahami lebih dalam isi bacaan Al-Qur'an dan hadis yang mereka pelajari.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Diniyah

Abstract

Implementation of the diniyah learning program aims to equip students with knowledge and improve their abilities, develop talents and interest in the Al-Qur'an and hadith. At SMP Negeri 03 Purwoharjo, this program has been implemented using the Iqro learning method. The formulation of the problem in this research is how to implement the diniyah learning program in the school. This research aims to evaluate the development of students' understanding and reading skills of the Al-Qur'an and hadith. The methodology used is qualitative with a descriptive approach, involving data collection through observation, interviews and documentation. There are three stages in data analysis, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation techniques were applied to ensure the validity of the results of this research. The research results showed that the implementation of the diniyah learning program at SMP Negeri 03 Purwoharjo had a positive impact on learning Islamic Religious Education (PAI) material. Students are expected to be able to understand more deeply the contents of the Al-Qur'an and hadith readings they study.

Keywords: Implementation, Early Learning

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish by
: Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam meraih tujuannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan, ada pendapat yang menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas dan karakter masyarakatnya. Pendidikan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan karena merupakan inti dari kehidupan nasional. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, diatur bahwa pemerintah bertanggung jawab menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang berlandaskan pada keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan pelaksanaannya diatur melalui undang-undang.(Sumantri & Alfiah, 2022)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam membentuk akhlak anak di era modern ini. Sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan mencakup aspek formal dan nonformal, baik di dalam maupun di luar sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Proses pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Pentingnya penanaman nilai-nilai moral dan pendidikan karakter sejak dini harus selalu dijaga. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui berbagai metode dan strategi, di mana setiap lembaga pendidikan memiliki pendekatan khas sesuai dengan kebijakan masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan sejak dini memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai agama yang kemudian tercermin dalam perilaku siswa.(Maulana et al., 2022; Rifqiyah, 2023)

Pendidikan adalah upaya kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan yang berorientasi pada kemanusiaan harus mencakup aspek agama dan budaya yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Tanpa landasan nilai-nilai agama, pendidikan tidak akan mampu meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat, atau bangsa secara menyeluruh. Pendidikan ini berfungsi sebagai metode pembelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi individu yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan kecerdasan spiritual, moral, pengendalian diri, dan karakter yang mulia. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan dengan kesadaran penuh akan pentingnya menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius.(Mardiana et al., 2022)

Program ini menerapkan sistem pendidikan yang berlandaskan pilar-pilar utama agama Islam, yaitu aqidah, fiqih, dan hadis. Dalam program ini, peserta didik diajak mempelajari berbagai aspek seperti Tarikh (sejarah), Juz Amma, Tahfidz, pelajaran ibadah, dan Tajwid, serta membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada prinsipnya, pembelajaran diniyah ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan siswa. Namun, ada kekhawatiran dari sebagian orang tua bahwa pendidikan tambahan dapat membuat anak kelelahan, mengingat jadwal mereka di sekolah formal sudah cukup padat, ditambah lagi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, tambahan pendidikan agama melalui program diniyah dapat membantu memperkuat pengetahuan agama siswa dan mendukung pendidikan formal mereka..(Maulana et al., 2022)

Rosdiana (2011:54) Madrasah Diniyah digambarkan sebagai lembaga pendidikan non-formal yang memberikan pembelajaran agama Islam secara menyeluruh kepada siswa. Peserta didik yang diterima biasanya berusia antara 8 hingga 18 tahun dengan tingkat pendidikan tertentu. Lembaga ini bertujuan khusus untuk mengajarkan nilai-nilai Islam kepada para siswanya. Menurut Zulfia Hanum (2019:234), Madrasah Diniyah merupakan lembaga ekstrakurikuler yang berfokus pada pendidikan agama dan dikelola oleh sekolah. Program ini dirancang untuk individu yang memiliki dasar pengetahuan agama Islam, seperti di TPA atau TPQ, yang berperan penting dalam melatih kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Proses pembelajaran di Madrasah Diniyah melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan positif pada perilaku siswa. Perubahan ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti peningkatan keterampilan, pembentukan kebiasaan, dan pengembangan sikap. Melalui pendidikan diniyah, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam akhlak mulia, ibadah, dan hubungan sosial (muamalah). (Maulana et al., 2022)

Dengan adanya program pembelajaran Diniyah, SMPN 3 Purwoharjo berhasil meningkatkan prestasi siswanya. Diniyah merupakan lembaga pendidikan yang seluruh mata pelajarannya berfokus pada ilmu agama Islam. Agama sendiri adalah keyakinan yang dianut oleh manusia, yang mengakui adanya kekuasaan yang melampaui dirinya. Dalam kehidupan, agama memegang peranan penting bagi banyak orang, karena memberikan makna, tujuan, serta rasa kebersamaan. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk di lingkungan sekolah. (Nurhayati, 2020)

Program pembelajaran Diniyah memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik. Melalui program ini, siswa dapat mempelajari nilai-nilai Islam seperti moral dan keimanan, serta mendalami kajian agama Islam, termasuk fiqh, tafsir, dan hadis. Dengan mengamalkan pembelajaran diniyah, siswa dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang Islam, sekaligus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal, program ini harus diterapkan secara maksimal dan terencana. (Hamdi, 2019)

Program Pembelajaran Diniyah adalah kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran tentang ajaran agama Islam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti aqidah, ibadah, serta pengetahuan tentang Al-Qur'an dan hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan Program Pembelajaran Diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Di sekolah ini, pembelajaran diniyah difokuskan pada proses pendidikan yang mengajarkan dan mengamalkan ajaran agama Islam sejak usia dini hingga dewasa. Program ini mencakup penambahan jam pelajaran agama di luar kurikulum nasional, seperti pelajaran Al-Qur'an dan hadis, serta fiqh. (Nelliraharti et al., 2020)

Penelitian ini juga mengkaji implementasi program diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo, termasuk berbagai aspek dan tantangan yang dihadapinya. Salah satu yang menjadi perhatian adalah efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan hadis, serta penguatan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran diniyah masih perlu ditingkatkan. Peran guru sangat penting dalam mendorong partisipasi siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran diniyah.

TINJAUAN PUSTAKA

Program Pembelajaran Diniyah

Program diniyah adalah sebuah rencana atau rancangan yang disusun secara terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Program ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap ajaran Islam dan berperan dalam membina nilai moral anak-anak melalui pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah. Program diniyah diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh remaja. Oleh karena itu, sekolah sangat mengutamakan pembelajaran diniyah untuk meningkatkan pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang aqidah dan akhlak, sejak usia dini, sehingga aqidah Islamiyah semakin tertanam kuat dalam hati siswa. (Novita, 2019)

Program diniyah terdiri dari dua kata, yaitu program dan diniyah. Program diartikan sebagai rencana yang berisi kesimpulan dari berbagai harapan atau tujuan yang saling terhubung untuk mencapai sasaran yang sama. Program mencakup berbagai kegiatan dalam satu unit administrasi atau kegiatan yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan. Diniyah berasal dari kata al-din, yang berarti

keagamaan, yang berkaitan dengan ajaran agama dan kepercayaan kepada Tuhan. (Maulana et al., 2022)

Pembelajaran diniyah dilakukan oleh guru, ustad, dan ustadzah dengan tujuan menciptakan perubahan dalam perilaku siswa. Perubahan ini dapat terlihat dalam bentuk sikap, kebiasaan, atau penghargaan. Pembelajaran adalah usaha untuk mengubah siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dengan tujuan untuk membantu mereka berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Guru, ustad, dan ustadzah memiliki peran penting dalam proses perubahan ini, yang harus mencapai tujuan tertentu.

Diniyah adalah lembaga pendidikan agama Islam yang menyelenggarakan pembelajaran khusus di bidang pengetahuan agama Islam untuk siswa berusia antara 7 hingga 18 tahun, dengan model pembelajaran klasikal. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan non-formal, diniyah diharapkan dapat memberikan pendidikan agama Islam secara berkelanjutan kepada anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya di sekolah formal, dengan menggunakan sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yang terstruktur. (Peni Fatmawati, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Purwoharjo, yang beralamat di Jl. Wana Wisata No. 09 Grajagan Pantai, Desa Grajagan, kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi. Alasannya mengambil lokasi tersebut. Data peneliti dapat berupa dokumentasi, catatan, rekaman, gambar, dan lain-lain yang berhubungan dengan program pembelajaran diniyah. Sumber data pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data akan reduksi, uji keabsahan dan dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Pembelajaran Diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo

Implementasi program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo merupakan salah satu sekolah umum yang berarti bukan madrasah, dan memiliki beragam pelajaran di bidang keagamaan. Dengan kata lain, implementasi program ini di sekolah ini dapat mewujudkan prestasi siswa tidak hanya dalam hal formal, tetapi juga dalam aspek non-formal. Sekolah dan guru menerapkan sebuah kebijakan di mana pendidikan agama mendapat perhatian dan porsi yang layak, sehingga siswa tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu umum, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas di bidang ilmu agama. (Supiani et al., 2020)

Pelaksanaan pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo menggunakan metode iqro, di mana siswa membaca Al-Qur'an dan guru memberikan koreksi terkait pembacaan Al-Qur'an yang benar. Metode iqro dipilih dalam pengenalan huruf hijaiyah kepada siswa karena dianggap sebagai metode belajar membaca Al-Qur'an yang paling efektif, praktis, dan cepat untuk diajarkan pada saat itu. Pembelajaran ini berfokus pada pengenalan mereka kepada dua sumber utama ajaran agama Islam: 1) Pengenalan Al-Qur'an yang memberikan pemahaman dasar tentang Al-Qur'an sebagai kitab suci Islam, sumber utama ajaran, serta menumbuhkan rasa cinta dan hormat terhadap Al-Qur'an. 2) Pengenalan Hadis untuk memahami bahwa hadis adalah sumber ajaran kedua setelah Al-Qur'an, berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap, serta mencerminkan tindakan Nabi Muhammad SAW. Pengenalan ini akan menjadi bekal penting untuk membentuk dasar iman, pemahaman, dan praktik ajaran Islam, sehingga siswa dapat mengamalkan ilmu yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Intan Wahyu Permana, metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan cara setoran. Maksud dari setoran adalah para siswa melaporkan kapasitas mereka baik dalam membaca teks maupun dalam hafalan kepada guru sebagai bentuk kemajuan hafalan mereka. Guru akan mencermati hasil belajar siswa satu per satu, fokus pada tajwid serta kelancaran dalam pembacaan. (Sulistya, 2016; Sari et al., 2020)

Program Pembelajaran Diniyah ini diadakan setelah pulang sekolah, dari jam satu hingga setengah tiga sore. Pembelajaran dimulai dari hari Senin hingga Kamis. Materi yang dipelajari meliputi Al-Qur'an, Hadis, dan Tajwid. Kegiatan program pembelajaran Diniyah merupakan usaha atau ikhtiar dari SMP Negeri 3 Purwoharjo untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama dan memberikan kesempatan untuk terus mempelajari Al-Qur'an. Implementasi program pembelajaran Diniyah ini merupakan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwoharjo dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memperkaya pengetahuan keagamaan siswa, yang mencakup materi Pendidikan Agama Islam. (Meria, 2018; Aziz. Murzal, 2019)

Kegiatan menyimak dalam program pembelajaran diniyah ini bertujuan untuk melatih keterampilan mendengarkan dan memahami pesan dari teks-teks keagamaan, pengajaran, atau ceramah. Dalam menyimak Ayat Al-Qur'an, siswa dilatih dalam kemampuan mendengarkan tajwid, mahkraj, dan tartil, di mana guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan siswa mendengarkan dengan seksama, selanjutnya siswa diminta untuk membaca ulang ayat tersebut secara bergantian. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mendengar, tetapi juga memperdalam pemahaman agama serta nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. (Thobib & Amirudin, 2023)

Program pembelajaran diniyah ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas 7, 8, dan 9 di SMP Negeri 3 Purwoharjo. Waktu pelaksanaannya adalah pada saat jam pulang sekolah, yaitu pukul 13.00-14.30 WIB setiap hari Senin hingga Kamis. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, dan biasanya dilaksanakan di pagi hari bagi sekolah yang mulai masuk pada sore hari, begitu pula sebaliknya, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, serta pembiasaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar yang mendukung. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilakukan di luar pelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tertera dalam program penyusunan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. (Meria, 2018; Aziz. Murzal, 2019)

Dari penjelasan mengenai ekstrakurikuler, dapat dipahami bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana bimbingan dan pelatihan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini sangat berguna untuk melengkapi kecerdasan diri mereka, yang pada akhirnya akan melahirkan prestasi dan keahlian bagi diri mereka sendiri. (Aziz. Murzal, 2019)

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, serta mengembangkan bakat dan minat siswa dalam rangka pembinaan kepribadian muslim. Dalam program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo, guru melakukan pencatatan mengenai pencapaian bacaan dan hafalan siswa. Dari catatan tersebut, guru diniyah dapat memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran diniyah, sehingga mereka semakin termotivasi dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (R. M. Sari et al., 2021)

5.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Pembelajaran Diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo

Tercapainya pendidikan berkualitas tentu tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat, karena tanpa kedua elemen ini, sulit untuk mengharapkan adanya perkembangan dalam pendidikan. Setiap rancangan atau kegiatan program pembelajaran diniyah pasti melibatkan faktor pendukung maupun penghambat, termasuk dalam program pembelajaran diniyah ini. Program pembelajaran diniyah diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam. Salah satu faktor pendukung yang ada di SMP Negeri 3 Purwoharjo adalah fasilitas yang telah disediakan, seperti ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran diniyah, serta guru-guru yang

sabar dalam membimbing siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara siswa dan guru.(Supiani et al., 2020)

Dengan demikian, tujuan antara siswa dan guru dapat tercapai dengan baik, sehingga guru dapat menyampaikan ilmunya dengan cara yang bermanfaat, dan siswa pun dapat menerima ilmu tersebut dengan baik. Dukungan dari orang tua yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, seperti membantu mengulang pelajaran di rumah, juga sangat penting. Sebagai hasilnya, pembelajaran diniyah ini dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta didik.(Supiani et al., 2020)

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo adalah kurangnya semangat siswa. Hal ini disebabkan karena waktu pelaksanaan yang berlangsung pada siang hingga sore hari, sehingga mengurangi fokus siswa. Terkadang, saat proses pembelajaran berlangsung, siswa merasa malu untuk membaca Al-Qur'an karena diperhatikan oleh teman-temannya, terutama bagi mereka yang masih belum lancar. Di rumah juga mereka merasa malu, beranggapan bahwa mereka sudah SMP dan seharusnya sudah besar, ditambah lagi dengan jarangnyanya teman-teman yang ikut ngaji. Oleh karena itu, sebagai guru PAI dan Diniyah, perlu untuk lebih ekstra dalam memberikan motivasi serta semangat kepada siswa agar mereka lebih giat belajar. Penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga mereka mau terus berlatih membaca Al-Qur'an, sehingga di kehidupannya kelak tidak merasa canggung dalam membaca Al-Qur'an dan juga dalam menghafal surat-surat pendek.(Supiani et al., 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan melalui paparan data serta analisis terkait dengan penerapan program pembelajaran diniyah di SMP Negeri 3 Purwoharjo, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melaksanakan program tersebut kepada para siswa untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam secara efektif. Program ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, memahami hadis, dan mempelajari tajwid.

Sebagai konsekuensi dari program pembelajaran diniyah, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam membaca dan memahami telah berhasil menjadi lebih paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an serta hadis. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran diniyah ini memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Para siswa kini lebih mampu memahami isi dari Al-Qur'an dan hadis dengan lebih lancar dalam pembacaan. Suasana di dalam kelas selama proses pembelajaran diniyah cukup kondusif; siswa menunjukkan perhatian yang baik terhadap penjelasan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aziz.Murzal. (2019). Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. In *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* (Vol. 2, Issue 1705045066). <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>
- F Fitriani. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal.Iain-Bone.Ac.Id*, 11(1), 111–133. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2116>
- Hamdi, A. (2019). Manajemen Mutu Program Diniyah Pada Pondok Pesantren MuhammadIyah Lamongan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.463>
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S. (2021). *Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial*. 02(03), 151–161.
- Mardiana, A., Muzakki, I., Sunaiyah, S., & Ifriqia, F. (2022). Implementasi Program Pembelajaran Individual Siswa Tunagrahita Kelas Inklusi. *SITTAH: Journal of Primary*

- Education*, 1(2), 177–192. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2491>
- Maulana, R., Aswita, D., & Israwati, I. (2022). Peran Program Diniyah Dalam Pembinaan Moral Anak Sd Negeri Samahani Sebelum Covid 19. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.32672/perisai.v1i1.53>
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 6(2). <https://doi.org/10.15548/turast.v6i2.70>
- Nelliraharti, Nurmalina, & Fathiah. (2020). Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Smpn 2 Mesjid Raya Aceh Besar. *Journal of Education Science (JES)*, 6(1), 34–53.
- Novita, I. (2019). Manajemen Pembelajaran Program Diniyah Di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.4166>
- Nurhayati, S. (2020). Implementasi program diniyah pada pembelajaran kitab *Tanbihul Muta'alim dalam pembentukan al akhlak al karimah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Baipas Kota* <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/23765%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/23765/1/16140020.pdf>
- Peni Fatmawati. (2019). *Pelaksanaan Program Diniyah di SDN Prambon Dagangan Madiun.*
- Rifqiyah, L. (2023). *Implementasi Program Madrasah Diniyah Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter.*
- Sari, A. N., Djuaini, D., & Qadafi, M. (2020). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram. *Islamic EduKids*, 2(02), 14–26. <https://doi.org/10.20414/iek.v2i02.2888>
- Sari, R. M., Respati, R., & Hamdu, G. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Qasidah Rebana di Madrasah Diniyah Al-Fathonah Kota Tasikmalaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 208–218. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32922>
- Sulistya, M. dan pamuji. (2016). Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Metode Iqro ' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(1), 1–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230620963.pdf>
- Sumantri, R. B. B., & Alfiah, N. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Berbasis IT di SMK Komputama Jeruklegi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(1). <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i1.741>
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif. dan R&D.* Bandung: Alfabet,CV.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>
- Syarifah. (2021). Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP 7 Banda Aceh. *Skripsi.*
- Thobib, M., & Amirudin, N. (2023). Implementasi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Madrasah Diniyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 267. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2653>
- Ulil Abshor, & Aksin. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL DI MADRASAH COKROKERTOPATI TAKERAN MAGETAN. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.194>
- Wardi, S. (2020). Program Pembelajaran Madrasah Diniyah (Madin) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Bagi Siswa Sekolah Umum. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 4(2). <https://doi.org/10.26418/jpp.v4i2.40496>

Sindoro

CENDIKIA PENDIDIKAN

ISSN: 3025-6488

Vol. 10 No 9 Tahun 2024

Palagiarism Check 02/234/67/78Prev

DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252